

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBENARNYA ADA APA, DIBALIK DEWA-DEWA
ATAU TUHAN-TUHAN YANG DISEMBAH OLEH
KEBANYAKAN MANUSIA DI DUNIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBENARNYA ADA APA, DIBALIK DEWA-DEWA ATAU TUHAN-TUHAN YANG
DISEMBAH OLEH KEBANYAKAN MANUSIA DI DUNIA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebenarnya ada apa, dibalik Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan yang disembah oleh kebanyakan manusia di dunia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebenarnya ada apa, dibalik Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan yang disembah oleh kebanyakan manusia di dunia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang sebenarnya ada apa, dibalik Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan yang disembah oleh kebanyakan manusia di dunia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

“Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebenarnya ada apa, dibalik Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan yang disembah oleh kebanyakan manusia di dunia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan yang disembah oleh kebanyakan manusia di dunia, karena manusia mau mendapat perlindungan dan merasa dekat dengan Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEBENARNYA ADA APA, DIBALIK DEWA-DEWA ATAU TUHAN-TUHAN YANG DISEMBAH OLEH KEBANYAKAN MANUSIA DI DUNIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***“...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)“...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.” (Qaf: 50:16)“...roh Kami...menjelma...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)“...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)“...Dia bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)“...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.” (Qaf: 50:16)***

Ternyata, Allah telah mendeklarkan Allah *"...bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia mengetahui Allah *"...bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menjadikan Allah *"...bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)*

Inilah rahasia Allah yang sebenarnya, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di seluruh dunia sampai sekarang ini.

Nah, karena sebagian besar manusia di seluruh dunia tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka dicarilah Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan dengan berbagai macam ragam sifat dan jelmaannya.

Dimana Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan berada jauh dari tubuh manusia, sehingga kalau Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan mau dekat dan mau bertemu dengan manusia, harus menjelma menjadi berbagai bentuk, apakah dalam bentuk khewan, atau bentuk manusia, atau bentuk batu, atau bentuk apa saja, asalkan dekat dengan manusia.

Nah, karena Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan berada jauh dari tubuh manusia, menurut kepercayaan sebagian besar manusia, maka Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan harus berinkarnasi menjadi khewan, atau manusia, atau batu, atau apa saja yang dekat dengan manusia, agar supaya Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan itu bisa dekat dengan manusia.

Nah, dengan proses inkarnasi ini, Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan yang berada jauh dari tubuh manusia, menjadi dekat dengan tubuh manusia.

Nah, inilah, akibat manusia tidak mengerti Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi atau pengikut Yesus atau Tuhan menurut panggilan kebanyakan manusia.

Karena kebanyakan manusia di dunia tidak mengerti Allah atau Jahve atau Tuhan ada didalam tubuh manusia *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Dia bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*, maka dicarilah Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan yang dipercaya berada jauh dari tubuh manusia, untuk disembah dan dipercaya.

Dimana Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan ada yang berinkarnasi menjadi ikan, manusia-singa, kura-kura, babi hutan, manusia kerdil.

Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan ini ada yang memiliki bentuk tubuh sebagai laki-laki dan sebagai perempuan, ada yang memiliki empat bentuk muka, ada yang memiliki banyak tangan, ada yang berbentuk gajah, yang berbentuk monyet, yang memiliki empat tangan dan ada yang setengah tubuh telanjang.

Jadi, sebenarnya, kebanyakan manusia di dunia percaya kepada Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan, karena manusia tidak mengerti Allah atau Jahve atau Tuhan yang sebenarnya.

Dimana sebenarnya Allah atau Jahve atau Tuhan "...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...bersama manusia di mana saja manusia berada...(Al Hadiid : 57: 4)"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16) dan Allah atau Jahve atau Tuhan telah "...meniupkan kepada manusia roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Tuhan.

KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)"...roh Kami...menjelma...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Dia bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan Allah "...bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia mengetahui Allah "...bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4) ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)

Nah, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menjadikan Allah "...bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)

Inilah rahasia Allah yang sebenarnya, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di seluruh dunia sampai sekarang ini.

Nah, karena sebagian besar manusia di seluruh dunia tidak mengerti "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), maka dicarilah Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan dengan berbagai macam ragam sifat dan jelmaannya.

Dimana Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan berada jauh dari tubuh manusia, sehingga kalau Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan mau dekat dan mau bertemu dengan manusia, harus menjelma menjadi berbagai bentuk, apakah dalam bentuk khewan, atau bentuk manusia, atau bentuk batu, atau bentuk apa saja, asalkan dekat dengan manusia.

Nah, karena Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan berada jauh dari tubuh manusia, menurut kepercayaan sebagian besar manusia, maka Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan harus berinkarnasi menjadi khewan, atau manusia, atau batu, atau apa saja yang dekat dengan manusia, agar supaya Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan itu bisa dekat dengan manusia.

Nah, dengan proses inkarnasi ini, Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan yang berada jauh dari tubuh manusia, menjadi dekat dengan tubuh manusia.

Nah, inilah, akibat manusia tidak mengerti Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi atau pengikut Yesus atau Tuhan menurut panggilan kebanyakan manusia.

Karena kebanyakan manusia di dunia tidak mengerti Allah atau Jahve atau Tuhan ada didalam tubuh manusia "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2:

186) "...Dia bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16), maka dicarilah Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan yang dipercaya berada jauh dari tubuh manusia, untuk disembah dan dipercaya.

Dimana Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan ada yang berinkarnasi menjadi ikan, manusia-singa, kura-kura, babi hutan, manusia kerdil.

Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan ini ada yang memiliki bentuk tubuh sebagai laki-laki dan sebagai perempuan, ada yang memiliki empat bentuk muka, ada yang memiliki banyak tangan, ada yang berbentuk gajah, yang berbentuk monyet, yang memiliki empat tangan dan ada yang setengah tubuh telanjang.

Jadi, sebenarnya, kebanyakan manusia di dunia percaya kepada Dewa-Dewa atau Tuhan-Tuhan, karena manusia tidak mengerti Allah atau Jahve atau Tuhan yang sebenarnya.

Dimana sebenarnya Allah atau Jahve atau Tuhan *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...bersama manusia di mana saja manusia berada...(Al Hadiid : 57: 4) "...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16) dan Allah atau Jahve atau Tuhan telah "...meniupkan kepada manusia roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Tuhan.*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se